

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penerapan layanan konseling kelompok dengan teknik *positive reinforcement* terbukti efektif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mematuhi tata tertib sekolah, khususnya pada peserta didik kelas VIII di SMP YPI Amir Hamzah. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa nilai Jhitung sebesar 10, sedangkan Jtabel pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan jumlah responden 8 adalah 4. Karena  $J_{hitung} > J_{tabel}$  ( $10 > 4$ ), maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan dari teknik tersebut terhadap peningkatan perilaku kedisiplinan siswa.

Selain itu, hasil pengukuran menunjukkan bahwa total skor pre-test yang diperoleh adalah 1024, sedangkan skor post-test meningkat menjadi 1429, dengan selisih sebesar 405 poin. Peningkatan ini mencerminkan bahwa seluruh peserta mengalami perbaikan dalam perilaku kedisiplinan terkait kepatuhan terhadap tata tertib sekolah setelah mengikuti layanan konseling kelompok dengan penerapan teknik *positive reinforcement*. Temuan ini memberikan bukti bahwa intervensi tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kedisiplinan siswa kelas VIII di SMP YPI Amir Hamzah. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

## 5.2 Saran

Beberapa saran yang penulis dapat kemukakan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

### 1. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap pentingnya kedisiplinan dalam mematuhi tata tertib sekolah. Bagi siswa yang menjadi subjek penelitian, diharapkan dapat mempertahankan perubahan positif dalam perilaku disiplin yang telah dicapai melalui konseling kelompok, serta menjadi contoh bagi teman sebaya dalam menaati peraturan yang berlaku.

### 2. Bagi Guru BK

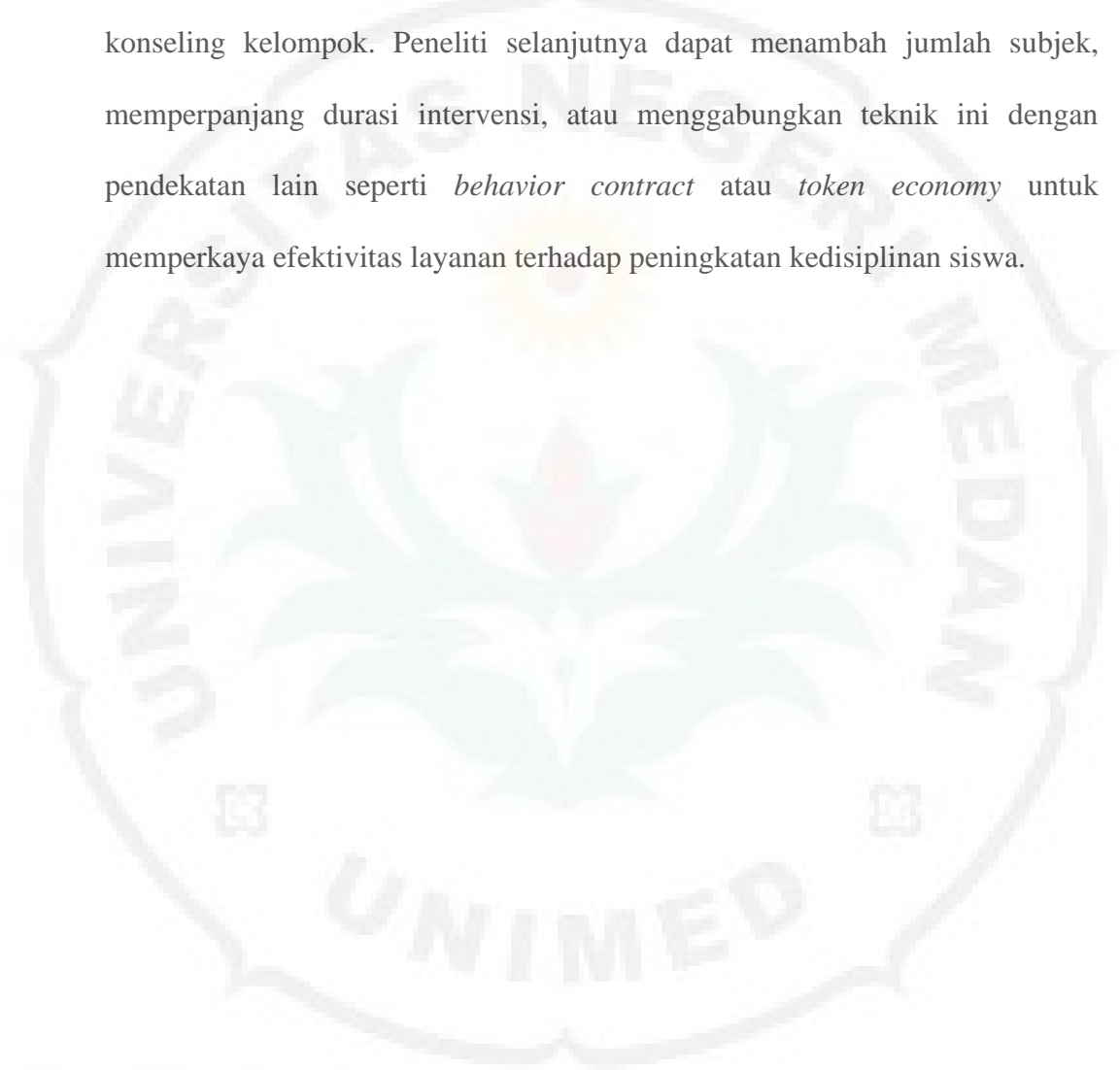
Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam merancang dan mengimplementasikan layanan konseling kelompok dengan teknik *positive reinforcement* sebagai strategi intervensi untuk membantu siswa yang mengalami masalah kedisiplinan. Guru BK juga disarankan untuk terus mengevaluasi dan mengembangkan teknik-teknik konseling lainnya yang relevan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

### 3. Bagi Sekolah

Temuan ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam mendukung program layanan bimbingan dan konseling, khususnya dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa. Sekolah juga diharapkan memberikan dukungan sarana, waktu, dan kebijakan yang kondusif agar program konseling kelompok dapat berjalan efektif dan berkelanjutan.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan untuk pengembangan kajian yang lebih luas mengenai pengaruh teknik *positive reinforcement* dalam konteks konseling kelompok. Peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah subjek, memperpanjang durasi intervensi, atau menggabungkan teknik ini dengan pendekatan lain seperti *behavior contract* atau *token economy* untuk memperkaya efektivitas layanan terhadap peningkatan kedisiplinan siswa.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY